

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Fokus Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154.



Gambar 3.1
Peta Lokasi UPI
(<https://lianurfadilah.wordpress.com>)

2. Fokus Penelitian

Pembuatan media pembelajaran Teori Dasar Musik I karya Agus Firmansah untuk pembelajaran musik di jurusan pendidikan seni musik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni tahun ajaran 2013/2014.

Media yang dibuat berupa PowerPoint yang berjumlah 123 slide. Dari 123 slide tersebut dikategorikan menjadi tiga BAB, yaitu:

1. BAB I dari slide 1 sampai slide 37.
2. BAB II dari slide 38 sampai slide 74.
3. BAB III dari slide 75 sampai slide 123.

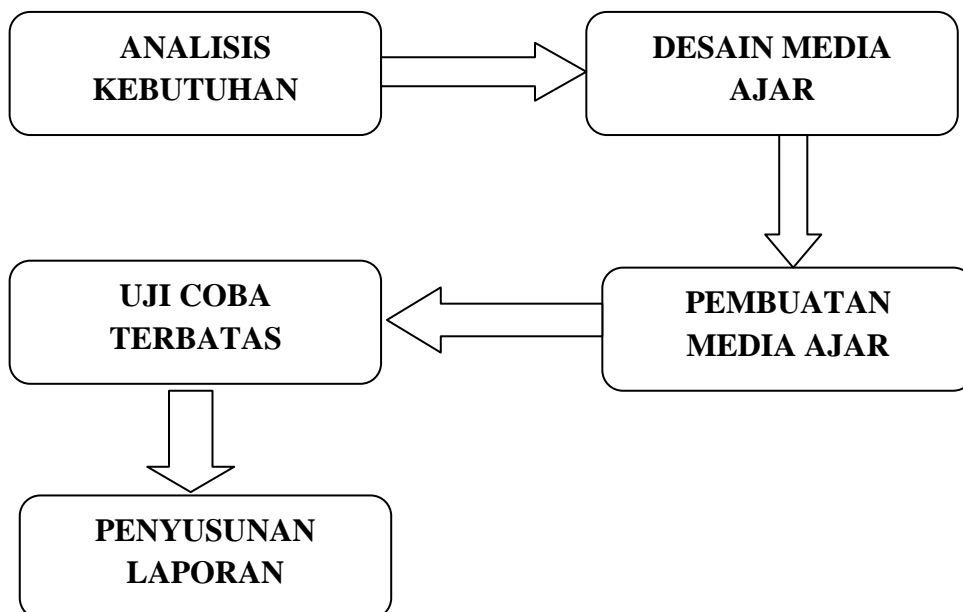
Mita Mustafa, 2014

Pembuatan Media Pembelajaran Berdasarkan Bahan Ajar Perkuliahan Teori Dasar Musik I karya Agus Firmansah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan teratur. Adapun langkah-langkah yang digunakan penelitian ini, peneliti menggunakan desain sebagai berikut:



Bagan 3.1
Desain Penelitian
(Diadaptasi dari model ADDIE)

1. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan mahasiswa melalui wawancara dan studi literatur terkait apa yang dipelajari, pengetahuan atau kemampuan apa yang harus dicapai dan siapa sasaran pengguna media.

2. Tahap Desain

Pada tahap desain peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari media pembelajaran yang dibuat dengan membuat diagram alur, menentukan jenis

media pembelajaran, mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan (gambar, suara, animasi, teks) serta penyusunan sistematika isi materi.

3. Tahap Pembuatan

Pada tahap ini peneliti menggunakan perangkat lunak *PowerPoint* untuk mengolah alat dan bahan yang telah terkumpul mengacu pada diagram alur yang telah disusun agar menjadi sebuah media pembelajaran nyata.

Setelah pembuatan media selesai. Peneliti memvalidasi media pembelajaran yang telah dibuat sebelum dilakukan uji coba. Validasi dilakukan dengan melakukan penilaian media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media.

4. Uji Coba Terbatas

Tahap ini dilakukan kepada beberapa pengguna yang dianggap dapat mewakili sampel. Tahap ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran. Tetapi bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terkait media pembelajaran Teori Dasar Musik I yang telah dibuat.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan peneliti mengungkapkan semua data yang telah terkumpul di lapangan.

C. Metode dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode eksploratoris sekuensial yaitu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif kemudian dilengkapi dengan pendekatan kuantitatif (*mixed method*). Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan kondisi objektif terkait kekuatan dan kelemahan pembelajaran Teori Dasar Musik I serta peluang untuk penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk memaparkan, mendeskripsikan dan menggambarkan proses penelitian pada tahap analisis kebutuhan, tahap desain media ajar dan tahap pembuatan media ajar. Sedangkan kegiatan selanjutnya digunakan pendekatan

kuantitatif. Pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas terhadap beberapa responden terkait media pembelajaran Teori Dasar Musik I yang telah dibuat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai langkah awal penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan menyeluruh berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu tentang pembuatan media pembelajaran berdasarkan bahan ajar perkuliahan Teori Dasar Musik I karya Agus Firmansyah (2010). Tahapan ini diarahkan pada tiga hal, yaitu:

- a. Pengumpulan informasi terkait kesulitan yang muncul dalam pembelajaran Teori Dasar Musik I.
- b. Pengumpulan informasi tentang kondisi pembelajaran Teori Dasar Musik I di departemen Pendidikan Seni Musik.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengumpulkan konsep-konsep atau landasan-landasan teoritis yang mendukung penelitian. Sumber-sumber kajian pustaka diperoleh yaitu meliputi: buku, jurnal, skripsi, media internet dan sumber lainnya yang relevan.

- a. Teori Dasar Musik I (Firmansyah, 2010)
- b. Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran (Mulyanta dan Leong, 2009)
- c. Pengembangan Media Interaktif Model Drill and Practice untuk Pembelajaran Membaca Awal untuk Anak Disleksia (Fatimah, 2011)

3. Kuisisioner

Kuisisioner digunakan dalam penelitian ini karena dapat disebarakan secara serentak. Selain itu kuisisioner dapat dibuat anonim sehingga responden dapat memberikan tanggapan mengenai penelitian terkait secara bebas, jujur dan tidak malu-malu. Kuisisioner digunakan pada tahap validasi ahli dan tahap uji coba terbatas. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu merupakan seperangkat pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia yang harus dipilih oleh responden.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menunjang terkumpulnya data yang diperlukan selama penelitian, peneliti menggunakan dua jenis instrumen. Pertama, instrumen berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan. Kedua, instrumen berupa kuisisioner penilaian media yang diajukan kepada beberapa pihak yaitu ahli materi, ahli media dan pengguna.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Kualitatif

Terhadap data yang bersifat kualitatif, pengolahannya dilakukan melalui reduksi, *display*, analisis dan verifikasi terkait data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari kuisisioner atau angket. Angket yang digunakan peneliti menggunakan skala likert. Fenomena sosial di sini adalah tanggapan responden mengenai media pembelajaran yang telah dibuat yaitu tentang Teori Dasar Musik I.

a. Perhitungan angket untuk ahli

Pada angket untuk ahli media peneliti memberikan lima kategori nilai pilihan jawaban sehingga memungkinkan timbulnya penilaian yang variatif terkait media pembelajaran Teori Dasar Musik I yang telah dibuat. Jumlah ahli yang menjadi

validator ada 3 orang yang merupakan dosen di departemen Pendidikan Seni Musik. Perhitungan skor yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan Angket ahli

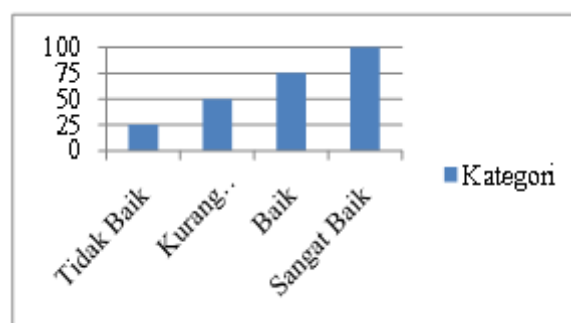
No	Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Responden	Skor Tertinggi	Skor Kriteria
1	Kesesuaian	12	3	5	180
2	Kemudahan	10	3	5	150
3	Kemenarikan	4	3	5	60
4	Kemanfaatan	3	3	5	45

- $$\text{Skor kriteria} = \frac{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir}}{\text{jumlah responden}}$$

Kemudian skor yang diperoleh dari setiap aspek di prosentasekan dengan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor kriteria}} \times 100$$

Lalu dibandingkan dengan skala tingkat validasi media pembelajaran yang diungkap oleh Gonia dalam Fatimah (2011, hlm. 38) yaitu:



Grafik 3.1
Skala Tingkat Validasi Media

(Dokumentasi Mita, Januari 2015)

b. Angket untuk responden

Pada angket untuk ahli media peneliti memberikan dua kategori nilai pilihan jawaban terkait media pembelajaran Teori Dasar Musik I yang telah dibuat. Jumlah responden ada 5 orang yang merupakan mahasiswa di departemen Responden dipilih karena dianggap dapat mewakili populasi mahasiswa Pendidikan Seni Musik. Perhitungan skor yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perhitungan Pengguna

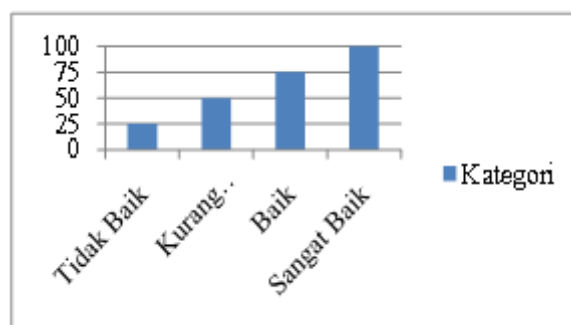
No	Aspek	Jumlah Butir	Jumlah Responden	Skor Tertinggi	Skor Kriteria
1	Kesesuaian	1	5	2	10
2	Kemudahan	3	5	2	30
3	Kemenarikan	1	5	2	10
4	Kemanfaatan	1	5	2	10

$$\bullet \quad \text{Skor kriteria} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah butir} \\ \times \text{jumlah responden}$$

Kemudian skor yang didapat dari setiap aspek di prosentasekan dengan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor kriteria}} \times 100$$

Lalu dibandingkan dengan skala tingkat validasi media pembelajaran yang diungkap oleh Gonia dalam Fatimah (2011, hlm. 38) yaitu:



Grafik 3.2
Skala Tingkat Validasi Media
(Dokumentasi Mita, Januari 2015)

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan penyalur atau penghubung pesan yang diciptakan secara terencana oleh guru atau pendidik. (Yudhi Munadi, 2008, hlm.5).

2. Pembelajaran Seni

Pembelajaran seni adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jazuli, 2008, hlm. 140)

3. Teori Dasar Musik I

Mata kuliah Teori Dasar Musik I meliputi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan membaca, mendengar serta menulis tentang: Notasi balok dengan struktur penggunaan paranada berdasarkan sistim diatonis yang mencakup Interval major-minor dan murni dengan perubahannya; Ritmik mencakup birama ganjil-genap, bentuk, nilai not, tanda diam dan metris; Prinsip lingkaran kwin tonalitas nada mayor dan minor. (Firmansyah, Silabus TDM I, 2010)